

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor terpenting untuk memajukan suatu Negara terutama bagi kemajuan perusahaan. Di Negara berkembang seperti Indonesia masih kurang sumber daya modal dan teknologi dibandingkan dengan negara maju yang sudah tercukupi baik sumber daya alam, sumber daya modal maupun teknologi. Dalam sebuah perusahaan milik pemerintah maupun perusahaan milik swasta membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi salah satu faktor penunjang kegiatan operasional perusahaan, karena Sumber Daya Manusia (SDM) telah menyumbangkan segala tenaga, pikiran, serta keterlibatannya untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Tanpa adanya dukungan dari Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut, perusahaan tidak dapat mencapai tujuan. Maka dari itu, perusahaan harus memperhatikan kualitas maupun kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mengutamakan kesejahteraannya.

Apabila berbicara mengenai kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM), manajemen personalia perusahaan memiliki tanggung jawab dalam memberikan balas jasa karyawan yang telah berkontribusi dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai motivasi kerja karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang menjadikan keuntungan bagi perusahaan. Namun perusahaan juga harus memperhatikan kebutuhan yang berhubungan dengan kinerja karyawan seperti sarana dan prasarana kerja yang baik dan nyaman serta kebutuhan individual seperti tunjangan.

Dalam suatu perusahaan membutuhkan sistem untuk mendukung kegiatan operasional, salah satunya sistem yang menyangkut kesejahteraan karyawan yang dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan yaitu sistem akuntansi penggajian. Menurut Mulyadi (2016), “sistem adalah suatu jejaring prosedur yang dibuat menurut bentuk yang selaras untuk memenuhi aktivitas inti perusahaan.”

PT Nasmoco adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa purna jual dan penjualan unit baru. Salah satu cabangnya adalah PT Nasmoco Kaligawe Semarang, yang merupakan cabang terbesar di wilayah Jawa Tengah. PT Nasmoco Kaligawe diresmikan pada tanggal 20 Agustus 1977 yang berdiri di atas tanah seluas 12.000 m² di JL. Raya Kaligawe KM 5. Sebagaimana umumnya perusahaan, jam kerja karyawan di PT Nasmoco Kaligawe Semarang dimulai pada pukul 08.00 – 16.30 di hari Senin, pukul 08.10 – 16.30 di hari Selasa – Jum’at dan pukul 08.10 – 12.30 di hari Sabtu. PT Nasmoco Kaligawe Semarang juga melaksanakan penggajian pada karyawan yang dihitung berdasarkan dengan absensi kehadiran saat bekerja. Artinya, PT Nasmoco Kaligawe Semarang menggunakan sistem penggajian berdasarkan pencatatan waktu. Namun, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh PT Nasmoco Kaligawe Semarang saat melaksanakan proses penggajian pada karyawan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengajukan Tugas Akhir dengan judul **“SISTEM DAN PROSEDUR PENGGAJIAN PADA PT. NASMOCO KALIGAWA SEMARANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pemaparan latar belakang diatas muncul permasalahan yaitu :

1. Bagaimana sistem dan prosedur penggajian pada PT Nasmoco Kaligawe Semarang ?
2. Kendala apa saja yang sering dihadapi dalam penggajian pada PT Nasmoco Kaligawe Semarang dan bagaimana cara mengatasi kendala pada perusahaan tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang akan dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur penggajian pada PT Nasmoco Kaligawe Semarang.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang di hadapi serta cara mengatasi kendala pada saat penggajian pada PT Nasmoco Kaligawe Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tersebut yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem dan prosedur penggajian.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi pada penelitian – penelitian selanjutnya guna memperkaya bahasa mengenai sistem dan prosedur penggajian khususnya dalam menerapkan suatu sistem dan prosedur penggajian pada perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan ataupun evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pada sistem dan prosedur pada perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perusahaan untuk solusi dalam mengatasi kendala pada sistem dan prosedur penggajian.